

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, jalur pendidikan dibagi atas 3 jalur yakni jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal seperti bimbingan belajar, alat musik, dan kursus memasak. Pendidikan Informal merupakan pendidikan menggunakan jalur pendidikan keluarga atau lingkungan yang kegiatan belajar dilakukan secara mandiri seperti *home schooling*. Tentunya, pendidikan informal bisa mendapatkan hasil dan diakui sama dengan pendidikan formal jika peserta didik tersebut dapat lulus sesuai dengan standar nasional pendidikan. (Soekarnoputri, n.d.)

Berdasarkan data yang diperoleh dari KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), dapat diketahui bahwa terdapat 39 wilayah yang terdaftar dan dengan jumlah sebanyak 11.957 kursus yang terdaftar dalam data DIKMAS (Pendidikan Masyarakat) pada tahun 2024. Rincian terhadap data dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

19	Sulawesi Selatan	437
3	Jawa Tengah	1.238
7	Sumatera Utara	1.333
5	Jawa Timur	1.769
2	Jawa Barat	1.925
<b>TOTAL SEMUA</b>		<b>11.957</b>

Gambar 1. 1 Jumlah Data Kursus Per Provinsi  
Sumber: Kemendikbudristek (2024)

Dari gambar pada 1.1, dapat diketahui bahwa wilayah dengan kursus terbanyak terdapat pada Jawa Barat dengan total kursus sebanyak 1,925 yang diikuti dengan Jawa Timur dengan total kursus sebanyak 1,769 dan Sumatera Utara dengan total kursus sebanyak 1,333. (Kemendikbud, 2024)

Bimbingan belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan bantuan dari guru maupun guru pembimbing kepada siswanya dengan cara menyediakan maupun mengembangkan suasana belajar yang efektif dan kondusif. Tentunya, bimbingan belajar juga dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan siswa agar siswa didik dapat terhindar dari kesulitan belajar yang di hadapi hingga dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

Menurut Prayitno, bimbingan belajar merupakan suatu hal yang sangat perlu dilaksanakan disekolah dan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting. Hal tersebut dikarenakan banyaknya pengalaman yang menunjukkan bahwa tidak semua kegagalan yang dialami oleh siswa dalam belajar dikarenakan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, tetapi kegagalan tersebut bisa saja terjadi karena siswa tidak mendapatkan layanan yang memadai dari sekolah. (Abdul Rozak, 2018)

Bimbingan belajar sendiri mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi pencegahan atau *preventive function* – fungsi bimbingan belajar yang berupaya untuk meminimalisir masalah yang mungkin dihadapi oleh siswa dengan pemberian informasi, tugas, ujian, maupun penciptaan iklim belajar yang nyaman.
- 2) Fungsi penyaluran atau *distributive function* – bimbingan belajar berupaya menyediakan atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan minat dan bakat siswa agar dapat meraih hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan pemilihan program.
- 3) Fungsi penyesuaian atau *adjustive function* – guru pembimbing dalam bimbingan belajar akan berusaha untuk membantu siswa menyesuaikan diri terhadap program pembelajaran ataupun tuntutan program pengajaran yang sedang siswa jalani.
- 4) Fungsi perbaikan atau *remedial function* – bimbingan belajar akan berusaha untuk memahami kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar, mengetahui faktor penyebabnya, hingga mencari solusi bersama dengan siswa.
- 5) Fungsi pemeliharaan atau *maintenance and development function* – bimbingan belajar akan memberikan persepsi kepada siswa bahwa belajar adalah hal yang positif, harus dipertahankan, dan juga ditingkatkan untuk menghindari kesulitan yang dihadapi sebelumnya.

Tentunya, bimbingan belajar dapat memberikan manfaat yang positif terhadap siswa yakni siswa bisa mengembangkan potensinya secara optimal karena mendapatkan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif. Dengan adanya bimbingan belajar, siswa juga lebih diperhatikan terhadap karakteristik pribadi siswa secara utuh sehingga siswa dapat mengetahui dirinya lebih baik dan menempatkan dirinya pada posisi yang tepat. Tidak hanya itu, bimbingan belajar juga dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa sebelumnya.

Tujuan dari bimbingan belajar sendiri adalah agar siswa dapat mengenal diri, memahami diri dan menerima diri sehingga siswa dapat mengarahkan dan mengaktualisasikan potensi dalam dirinya secara optimal dengan program belajar yang disediakan oleh bimbingan belajar. Selain itu, bimbingan belajar juga berharap agar siswa dapat belajar memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan belajar, dan belajar menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Biasanya, bimbingan belajar akan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut: (Dr. Suherman)

- 1) Mengumpulkan informasi terkait siswa
- 2) Memberikan informasi
- 3) Penempatan
- 4) Mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dalam belajar
- 5) Memprediksi faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa
- 6) Memikirkan solusi yang dapat membantu siswa tersebut
- 7) Melakukan remedial atau bantuan terhadap siswa
- 8) Evaluasi dan tindakan lanjutnya

Pada situasi era globalisasi sekarang, kehidupan manusia semakin kompetitif dan setiap manusia berusaha untuk meningkatkan kualitas diri serta meningkatkan kemampuan dalam diri. Dengan tersedianya internet, mayoritas orang akan memilih segala hal yang berbasis *online* untuk mempermudah akses mereka termasuk bimbingan belajar. Berdasarkan data yang didapatkan pada BPS (Badan Pusat Statistik) terhadap pendidikan, dapat diketahui bahwa sebanyak 27,46% peserta didik menggunakan internet untuk pembelajaran *online*. (Rakyat, 2023)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 1. 2 Persentase Peserta Didik yang Mengakses Internet  
 Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Pelajar dapat mengakses video maupun informasi edukasi secara gratis pada website maupun YouTube. Namun, ada juga pelajar yang rela membayar untuk platform bimbingan belajar *online* yang hadir di kalangan masyarakat seperti Sinotif, Ruang Guru, Zenius, Quipper, dan juga Pahamify. (Syafira Chusnaini Bahar, 2022)

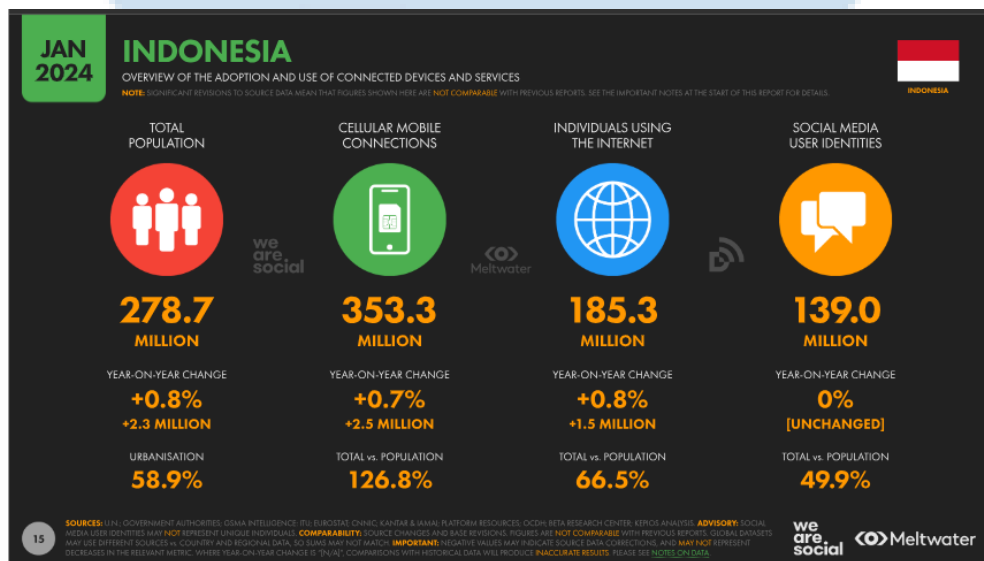
Media sosial merupakan sebuah *platform* digital yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, berinteraksi, terhubung dengan orang lain secara *online*, maupun menciptakan konten hanya melalui internet ataupun perangkat seluler. Dalam buku Media Sosial dalam *Digital Marketing* Kesehatan, Jumartin Gerung menyatakan bahwa media sosial merupakan media *online* atau daring yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia sebagai sarana untuk melakukan pergaulan sosial melalui internet secara daring.

Media sosial dirancang menggunakan teknologi berbasis aplikasi maupun website yang dapat digunakan untuk mengubah komunikasi menjadi bentuk dialog yang interaktif. Media sosial juga menjadi bagian

yang penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, Kesehatan, dan juga politik. Berikut merupakan beberapa aplikasi media sosial yaitu Facebook, Instagram, Whatsapp, Telegram, YouTube, dan juga TikTok.

Media sosial tidak hanya dapat menjadi platform untuk komunikasi dan interaksi, media sosial juga mempunyai fungsi lainnya seperti memperluas jaringan sosial, hiburan, sumber informasi, dan juga pemasaran dan promosi. (Gerung, 2020)

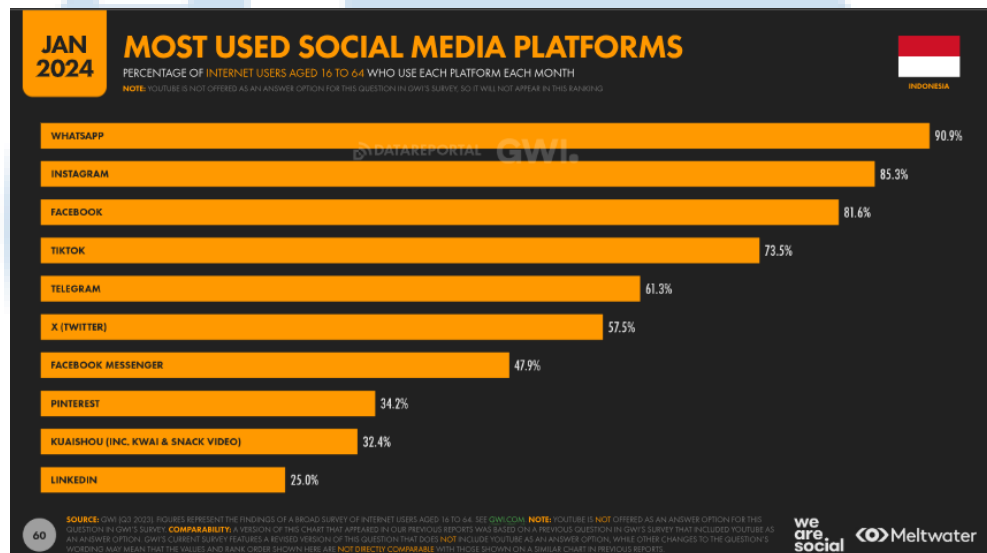
Berdasarkan data yang diperoleh dari *We Are Social* pada tahun 2024, dapat diketahui bahwa sebanyak 185,3 juta orang yang menggunakan internet dan sebanyak 139 juta orang yang menggunakan media sosial di Indonesia. (Social, 2024)



Gambar 1. 3 *Overview Of The Adoption And Use Of Connected Devices and Services*  
 Sumber: *We Are Social* (2024)

UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA

Di antara 139 juta pengguna media sosial di Indonesia, *platform* media sosial yang paling populer dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu Whatsapp, Instagram, dan Facebook. (*Social Media & Mobile Marketing*, 2023)



Gambar 1. 4 *Most Used Social Media Platforms*  
Sumber: *We Are Social* (2024)

Menurut Noprianto, media sosial analitik dapat didefinisikan sebagai bidang peneliti interdisipliner yang bertujuan untuk menggabungkan, memperluas, dan juga mengadaptasi metode-metode untuk menganalisis data di media sosial. (Muhamad Fitra Alfajri, 2019)

Seorang *social media analyst* memerlukan pengetahuan luas berhubungan dengan media sosial karena *social media analyst* tidak hanya berkaitan dengan hasil data yang dibuat, tetapi juga menganalisis hingga membuat strategi untuk mencapai tujuan dalam beriklan. *Social media analyst* juga memerlukan wawasan terhadap konten/ *brand* yang diiklankan agar dapat bersaing dengan kompetitor dan mendapatkan strategi yang paling efektif dan maksimal dalam beriklan. (Antin, 2017)

*Social media analyst* dapat menggunakan konsep SOSTAC dalam menjalankan tugasnya. Menurut Chaffey & Smith, 2008, SOSTAC

merupakan suatu kerangka perencanaan yang dilakukan oleh *e-marketing* untuk kepentingan dalam mengembangkan rencana pemasaran. SOSTAC terdiri dari *situation analysis, objectives, strategy, tactic, action, dan control*. (Wahyu Wira Pradana, 2019)

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud penulis dalam melakukan kerja magang di PT. Sinotif Indonesia adalah untuk mendapatkan pembekalan dan juga pengalaman yang dapat dijadikan sebagai sebuah nilai tambahan untuk mendapatkan kesempatan kerja kedepannya. Tentunya, kerja magang di PT. Sinotif Indonesia juga dapat menguji kemampuan yang dimiliki oleh penulis pada bidang media sosial analitik. Hal tersebut juga dapat membantu penulis dalam menentukan karir kedepannya.

Tujuan penulis dalam kerja magang di PT. Sinotif Indonesia adalah untuk mengimplementasikan pembelajaran UMN dalam dunia kerja, memahami dan mempelajari proses kerja pada PT Sinotif Indonesia, dan belajar *hard skill* untuk pengembangan diri dalam dunia media sosial seperti cara menganalisis, meningkatkan, serta menyusun ide untuk *engagement* maupun *lead* media sosial di platform Instagram dan TikTok.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Sinotif Indonesia berlangsung dengan durasi waktu kerja selama minimal 640 jam atau 80 hari kerja sesuai dengan panduan MBKM Magang Track 1. Berikut adalah kontrak kerja magang penulisan dengan PT. Sinotif Indonesia:

Waktu Pelaksanaan Kerja : 22 Januari – 27 Mei 2024

Jam Kerja : 09.00 – 18.00

Hari Kerja : Senin – Jumat

Sistem Kerja : *Work From Office*/ Bekerja di kantor

Tempat Kerja : Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Tangerang



### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1) Proses Administrasi Kampus (UMN)

- a) Mengikuti pembekalan magang wajib bagi seluruh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang diselenggarakan di *Function Hall* UMN.
- b) Mengisi KRS MBKM *Track* 1 di [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) saat pemilihan KRS dibuka.
- c) Mengajukan KM-01 ke Prodi Ilmu Komunikasi setelah mengirimkan CV dan Portofolio ke perusahaan yang diinginkan.
- d) Mendapatkan persetujuan dari Prodi Ilmu Komunikasi terhadap perusahaan yang dilamar dan turunkan surat KM-02 (surat pengantar magang) yang akan diberikan ke perusahaan tempat magang.
- e) Melakukan registrasi dan mendaftarkan perusahaan tempat magang lewat [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) dan menunggu *approval* dari PIC dan HoD.
- f) Setelah sudah di *approve* maka dapat mulai mengisi *daily task* dan *exam* setiap kali selesai magang dan juga setelah melakukan bimbingan dengan dosen.

#### 2) Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- a) Mengirimkan permohonan magang beserta dengan CV dan Portofolio ke email PT Sinotif Indonesia pada 11 Desember 2023.
- b) Melakukan wawancara dan pengalaman perusahaan serta produk pada PT Sinotif Indonesia dengan HRD, supervisi, dan pihak lain yang bersangkutan pada tanggal 16 Januari 2024 melalui *Zoom Meeting*.
- c) Diterima magang di PT Sinotif Indonesia pada 16 Januari 2024, namun pengajuan surat KM-01 masih belum diterima oleh pihak kampus.

d) Pada 19 Januari 2024, KM-01 sudah diterima dan resmi bergabung menjadi anak magang di PT Sinotif Indonesia pada 22 Januari 2024.

### **3) Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

- a) Praktik kerja magang dijalankan di posisi sebagai *social media analyst* yang bertanggung jawab dalam Instagram Sinotif.
- b) Praktik kerja magang di PT Sinotif Indonesia berfokus dalam pekerjaan seperti menganalisis laporan dari *agency*, melakukan evaluasi terhadap performa media sosial Instagram Sinotif, memberikan feedback dan membuat presentasi terkait ide konten untuk kedepannya pada Instagram Sinotif.
- c) Penugasan dan aktivitas lainnya diajarkan dan didampingi langsung oleh supervisi dari PT Sinotif Indonesia.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA